

SAKINA: Journal of Family Studies

Volume 3 Issue 3 2019

ISSN (Online): 2580-9865

Available online at: <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/jfs>

Manajemen Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah untuk Korban Bencana Alam di Lembaga Yayasan Dana Sosial Al Falah Malang

Oleh:

Romi Ittaqi Robby

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Email: rिताqirobby@gmail.com

Abstrak

Lembaga Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) adalah lembaga yang melayani sekaligus menghimpun dana bantuan untuk korban bencana alam. Lembaga ini merupakan salah satu lembaga sosial yang ikut andil dan berpartisipasi dalam menangani dana maupun bantuan korban bencana alam. Lembaga YDSF ini berdiri pada tanggal 1 Maret 1987, dan lembaga ini merupakan sebuah wadah serta sarana untuk mengelola zakat, infaq, dan shadaqah yang telah dipercaya di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Malang mendistribusikan dana zakat, infaq, dan shadaqah untuk para korban bencana alam, serta mengetahui cara penyaluran dana untuk korban bencana alam di Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Malang. Adapun metode penelitian ini bersifat empiris (research) atau penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Data yang diperoleh bersumber dari wawancara langsung terhadap pengurus yang mengelola lembaga tersebut serta dokumen – dokumen yang bisa memperkuat dalam penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa alasan lembaga YDSF mendistribusikan dana zakat, infaq, dan shadaqah untuk para korban bencana alam yaitu menolong orang yang sedang tertimpa musibah bencana alam, kemudian cara penyaluran yang dilakukan adalah melalui dua tahapan yaitu tahap survey lapangan terlebih dahulu kemudian berangkat langsung menuju lokasi yang sedang tertimpa musibah bencana alam, akan tetapi secara teori dalam penyaluran hendaknya mengetahui informasi yang lebih jelas dan akurat supaya dalam proses penyaluran tersebut tidak mengakibatkan kesalahan informasi.

Kata Kunci: Manajemen; Pengelolaan; Dana; Zakat; Infaq; Shadaqah

Pendahuluan

Pada intinya zakat merupakan perwujudan sumber keuangan dari komitmen sosio-ekonomi yang lebih penting dari umat islam untuk memenuhi kebutuhan semua orang tanpa meletakkan seluruh

beban ke atas perbendaharaan publik negara yang tanpa didasari telah dilaksanakan sosialisme dan negara kesejahteraan.

Tujuan dari membayar zakat sebagaimana yang dimaksud adalah mencegah seseorang untuk menimbun harta. Zakat sendiri mempunyai pengertian yaitu pengamalan hukum islam yang dilaksanakan dengan cara memberdayakan harta, menghindari hukuman maupun dosa serta tidak khawatir kurang dalam modal yang masih kurang karena dipotong untuk zakat.

Guna memperkuat aplikasi pemeliharaan, mengatur serta mengembangkan harta yang sesuai dengan ketentuan hukum islam, maka pengumpulan zakat tersebut diorientasikan untuk mengembangkan harta secara keseluruhan. Hal tersebut menjaga produksi harta serta membentuk cadangan harta yang sewaktu – waktu diperlukan secara mendadak yang sekarang dikenal dengan pembaharuan permodalan.

Perolehan jumlah dana zakat dari waktu ke waktu mengalami fluktuasi menunjukkan kelesuan (resesi) dan ketegaran (ekspansi).¹ Dalam disiplin ekonomi, kecenderungan yang didominasi oleh fluktuasi ekspansi disebut pertumbuhan. Hingga saat ini, pengelolaan zakat masih menjadi persoalan krusial. Sebagian masyarakat memandang zakat sebagai saluran untuk membantu kaum fakir miskin.

Dalam konteks ini, zakat dimaknai sebagai fungsi konsumtif. Namun, pada sisi lain, terdapat pandangan yang melihat fungsi zakat sebagai saluran bagi pengumpulan dan penggerakan dana investasi masyarakat. Dana zakat pada awalnya lebih didominasi oleh pola pendistribusian secara konsumtif, namun demikian pada pelaksanaan yang lebih mutakhir saat ini, zakat mulai dikembangkan dengan pola distribusi dana zakat secara produktif.

Dalam hal mensejahterakan di bidang ekonomi dan sosial, peneliti menemukan sebuah lembaga amil zakat yang mempunyai program sosial kemanusiaan yang mana program tersebut ditujukan untuk masyarakat terlebih ketika terjadi bencana alam. Adapun salah satu lembaga yang mensejahterakan di berbagai bidang meliputi dakwah, sosial, dan ekonomi adalah Lembaga Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) di kota Malang, Dalam bidang sosial, YDSF memiliki program kemanusiaan.

Sehubungan dengan adanya lembaga Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) tersebut sebagai pusat pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah, maka peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang bagaimana sistem pengelolaan dana, terutama zakat, infaq, dan shadaqah untuk program sosial kemanusiaan tersebut khususnya untuk penanganan para korban bencana alam.

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui sekaligus mendeskripsikan alasan mengapa lembaga Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) mendistribusikan dana zakat, infaq, dan shadaqah untuk para korban bencana alam, serta mengetahui sekaligus mendeskripsikan

¹ Ismail Nawawi, *Zakat Dalam Perspektif Fiqih, Sosial & Ekonomi*. (PMN: Surabaya, 2010), Hlm 29 – 31

terkait cara atau proses penyaluran dana yang dilakukan oleh YDSF untuk para korban bencana alam.

Berkaitan dengan penelitian terdahulu bahwa dalam penelitian yang sebelumnya terdapat persamaan dengan penelitian yang sekarang dalam hal fokus penelitian, yaitu penelitian dari Ifan Nur Hamim (2016) penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara pengelolaan infaq di suatu lembaga, akan tetapi peneliti sebelumnya menggunakan teori George terry, maka peneliti yang sekarang menggunakan teori yang berbeda. Penelitian selanjutnya masih berkaitan dengan pengelolaan zakat yaitu penelitian dari Khusnul Abadi tahun (2015), dalam hal ini terdapat persamaan yaitu terletak pada fokus penelitian yaitu pengelolaan zakat, sedangkan perbedaannya terletak pada penelitian yaitu penelitian yang sebelumnya menggunakan penelitian normatif. Kemudian yang selanjutnya yaitu penelitian dari Maulvi Nadzir Achmad tahun (2015), terkait persamaan terletak pada penelitian yaitu sama – sama menggunakan penelitian empiris, akan tetapi subjek penelitian sekarang berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu subjek penelitiannya mengambil lokasi di El Zawa UIN Maliki Malang

Metode Penelitian

Berkaitan dengan metode penelitian bahwa dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian empiris atau penelitian lapangan. Dalam penelitian hukum empiris lebih dikenal dengan penelitian lapangan (research) yakni penelitian yang berorientasi pada pengumpulan data empiris lapangan.

Kemudian mengenai pendekatan penelitian bahwa pendekatan penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan kualitatif, dimana peneliti tidak hanya mengumpulkan data dari sisi kualitasnya saja, tetapi juga ingin memperoleh pemahaman yang lebih di balik fenomena yang berhasil didapat.²

Selanjutnya terkait teknik pengumpulan data bahwa teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara melakukan wawancara sekaligus observasi lapangan. Sedangkan mengenai teknik wawancara bahwa teknik wawancara yang digunakan adalah dengan cara melakukan wawancara secara langsung kepada responden atau informan yang ada di lokasi penelitian tersebut dengan menggunakan audio recorder dan *interview*. Hal ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data penelitian di lapangan.

Dalam penelitian ini metode atau cara untuk mengumpulkan data supaya bisa menggunakan maka peneliti menggunakan teknik atau metode yaitu berupa wawancara (*interview*) pengamatan (*observasi*) sekaligus dokumentasi.³

² Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*, (UIN MALIKI PRESS, Malang: 2010) Hlm 10

³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Kencana Prenada Media Group, Jakarta: 2011) Hlm 138

Kemudian berkaitan dengan lokasi bahwa lokasi Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) ini berlokasi di Jl. Kahuripan No. 12, Klojen, Malang, Jawa Timur. Yayasan atau lembaga ini berdiri pada tanggal 1 Maret 1987, lembaga ini sudah dirasakan manfaat keberadaannya oleh beberapa provinsi – provinsi lain yang ada di negara Indonesia.⁴

Mengenai subjek penelitian bahwa subjek penelitian ini merupakan responden atau informan yang kami wawancarai yaitu pihak lembaga YDSF yang meliputi staf penanggung jawab beserta karyawannya. Adapun jumlah responden yang kami wawancarai sekitar empat (4) responden antara lain yaitu Staff yang sekaligus menjadi penanggung jawab program sosial kemanusiaan yang menangani para korban bencana alam, Kordinator Komunikasi dan Penghimpunan, Staff bagian Dakwah dan Masjid, serta Manager Program Pemberdayaan.

Kemudian mengenai teknik dan langkah – langkah dalam pengolahan data bahwa teknik yang peneliti lakukan dalam penelitian adalah *transcribing*, *classifying*, *analizing*, *editing* dan *concluding*. *Transcribing* merupakan sebuah proses untuk menerjemahkan data hasil wawancara ke dalam tulisan sehingga mempermudah peneliti mendapatkan data mentah dari hasil wawancara. Kemudian peneliti juga mengklasifikasi (*classifying*) dari hasil wawancara tersebut yang sesuai dengan rumusan masalah. Selain itu peneliti juga menggunakan teknik berupa *classifying* yaitu teknik awal dalam mengelola data mentah menjadi data yang siap disajikan ke dalam hasil penelitian.

Kemudian teknik yang selanjutnya peneliti melakukan verifikasi hasil wawancara tersebut yang bertujuan untuk menambahkan data hasil observasi lapangan dan dokumen guna memperkuat data, kemudian langkah selanjutnya yaitu dengan cara menganalisis (*analyzing*) hasil wawancara tersebut berdasarkan teori – teori yang sudah dipaparkan sebelumnya.

Hasil dan Pembahasan

Alasan Lembaga Zakat, Infaq, dan Shadaqah seperti Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Membuka Program Kemanusiaan sekaligus Mendistribusikan Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah untuk Korban Bencana Alam

Mengenai historis atau alasan dibukanya program kemanusiaan di lembaga Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) yaitu karena yayasan ini memiliki rasa perhatian terhadap masyarakat yang sedang tertimpa musibah bencana alam. Lembaga ini merupakan salah satu lembaga sosial yang ikut berpartisipasi dalam menangani dana sumbangan untuk korban bencana alam.

Terkait alasan lain mengapa YDSF mempunyai program kemanusiaan yang dikhususkan untuk penanganan korban bencana alam yaitu untuk menolong sesama yang membutuhkan antara lain yang sedang tertimpa musibah. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa alasan didirikannya

⁴ [Http://www.ydsf.org/Tentang Kami](http://www.ydsf.org/TentangKami)

program kemanusiaan di lembaga YDSF yaitu membantu sekaligus menolong kepada masyarakat di wilayah manapun khususnya yang seringkali tertimpa musibah bencana alam.

Kemudian berkaitan dengan tujuan bahwa tujuan dari lembaga YDSF membuka sebuah program kemanusiaan yaitu antara lain untuk menegakkan asas tolong menolong sesama. Dalam hal ini yayasan ini berusaha semaksimal mungkin dalam menghimpun dana maupun bantuan untuk disalurkan kepada masyarakat yang sedang tertimpa musibah bencana alam.

Di samping itu program sosial kemanusiaan sendiri ini juga mempunyai tujuan yaitu untuk mengajak para donatur YDSF Malang untuk mendistribusikan bantuan kepada saudara – saudara yang sedang membutuhkan karena sedang tertimpa musibah bencana alam. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa tujuan berdirinya lembaga YDSF tersebut dapat dikatakan bahwa lembaga mempunyai tugas dan wewenang dalam hal urusan zakat, infaq, maupun shadaqah, dalam artian semua donasi maupun bantuan yang disumbangkan melalui lembaga tersebut akan tersalurkan dengan baik sehingga bisa berjalan secara maksimal.

Berdasarkan hasil observasi lapangan, bahwa selain program kemanusiaan terdapat program yang masih ada kaitannya dengan aktifitas kemanusiaan. Adapun ringkasan singkat mengenai program kemanusiaan, pendidikan, dan juga dakwah:

Pertama, Program Kemanusiaan, program ini merupakan sebuah wadah atau sarana yang mempunyai tujuan yaitu mengajak kepada pihak lembaga YDSF yang bertugas untuk menangani para korban bencana alam, fakir miskin, dan masih banyak yang lainnya. Adapun kegiatannya antara lain meliputi: Peduli bencana alam, Bakti Sosial, Pembuatan kamar mandi umum, dan juga pembuatan sarana air bersih.

Kedua, Program Pendidikan, program ini bertujuan untuk membantu seseorang yang sedang membutuhkan asuhan maupun didikan supaya seseorang tersebut bisa menyelesaikan pendidikannya dengan baik dan sempurna. Adapun programnya antara lain: Beasiswa Permata, Program bimbingan belajar Al Qur'an, Program Terjemah Al Qur'an dengan metode al Wani.

Selanjutnya yang Ketiga yaitu Program Dakwah, program ini bertujuan untuk menjalin ukhuwah islamiyah, mengenai waktu pelaksanaannya bahwa program ini dilaksanakan satu tahun sekali yaitu pada bulan Ramadhan, program yang dilakukan adalah seperti halnya pembagian takjil untuk berbuka puasa, Infaq Ramadhan, dan juga Sedekah Al Qur'an.

Cara Penyaluran dan Pengelolaan Dana untuk Korban Bencana Alam di Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Malang

Berkaitan dengan cara penyaluran bahwa proses penyaluran dana baik zakat, infaq, dan shadaqah untuk korban bencana alam yaitu menganut sistem secara langsung, dalam artian bersegeralah dalam menyalurkan. Jadi pada intinya penyaluran yang dilakukan oleh lembaga YDSF adalah

apabila penyaluran tersebut menggunakan infaq maka infaq tersebut dinamakan infaq kemanusiaan yang dikhususkan untuk korban bencana alam.

Selanjutnya terkait tantangan maupun kendala yang dihadapi oleh lembaga YDSF dalam hal pengelolaan maupun penyaluran bahwa kendala maupun tantangan yang selalu dihadapi oleh lembaga YDSF adalah kurangnya kerjasama antara satu orang dengan orang lainnya sehingga komunikasi maupun kerjasama yang dilakukan sangat minim.

Kemudian kendala maupun tantangan yang lain adalah susahnya untuk bertemu langsung dengan tokoh masyarakat yang ada di lokasi yang sedang tertimpa musibah bencana alam akibatnya bisa mempersulit dalam penyaluran maupun pemberian bantuan.

Jadi bisa disimpulkan bahwa tantangan maupun kendala yang dihadapi oleh lembaga YDSF antara lain kurangnya kerjasama, dana yang dikeluarkan sangat minim, menumpuknya bantuan sehingga bantuan yang suda datang tersebut tidak segera langsung disalurkan, dan juga sulitnya bertemu kepada tokoh masyarakat, dan yang paling parah lagi yaitu terkait fanatisme terhadap suatu ormas atau aliran.

Paparan selanjutnya mengenai solusi yang harus diberikan oleh lembaga YDSF kepada orang yang sedang kesusahan untuk menerima bantuan, adapun solusi yang diberikan oleh lembaga YDSF adalah mengetahui terlebih dahulu apa yang harus dibutuhkan oleh korban bencana alam tersebut, artinya melihat kondisi terlebih dahulu.

Dengan demikian bahwa dapat disimpulkan solusi yang diberikan untuk para korban bencana alam yang sedang kesusahan dalam menerima bantuan antara lain tergantung fase maupun kebutuhan mereka, intinya mengetahui terlebih dahulu apa yang dibutuhkan oleh para korban bencana alam. Selain itu pihak YDSF sendiri mengadakan semacam program baik program yang sudah terbentuk maupun belum terbentuk.

Alasan Lembaga Zakat, Infaq, dan Shadaqah seperti Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Membuka Program Kemanusiaan sekaligus Mendistribusikan Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah untuk Korban Bencana Alam

Sebagaimana dalam paparan sebelumnya bahwa alasan Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) mempunyai atau membuka program kemanusiaan yang khususnya untuk para korban bencana alam yaitu karena YDSF sendiri memiliki rasa perhatian khusus terhadap masyarakat yang sedang tertimpa musibah bencana alam. Lembaga YDSF sendiri ingin menjadi lembaga yang memberikan perhatian lebih terhadap orang – orang yang sedang tertimpa musibah bencana alam.

Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) merupakan lembaga amil zakat yang berperan penting dalam hal kepedulian terhadap korban bencana alam. Hal ini sesuai dengan teori manajemen

yang dikemukakan oleh Arief Mufraini bahwa dana zakat yang sudah dikumpulkan oleh lembaga amil zakat (LAZ) maka lembaga amil zakat sendiri harus membantu sekaligus mengorganisir dalam pendistribusian maupun pengelolaan dana zakat tersebut kepada pihak setempat untuk merealisasikan kemaslahatan kepada kaum muslimin yang sedang membutuhkan.⁵

Ukuran keberhasilan dari lembaga zakat, infaq, dan shadaqah adalah bagaimana eksistensi dalam mengangkat maupun membantu derajat kesejahteraan sosial masyarakat yang sedang membutuhkan dana.

Cara Penyaluran dan Pengelolaan Dana untuk Para Korban Bencana Alam di Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Malang

Sebagaimana dalam paparan sebelumnya, bahwa cara penyaluran zakat, infaq, maupun shadaqah kepada korban bencana alam adalah dilakukan secara langsung. Hal ini bertujuan untuk segera tersalurkannya bantuan dengan cepat dan tepat. Sebelum proses penyaluran dilaksanakan, karyawan YDSF ini melakukan survei lokasi terlebih dahulu guna memastikan kondisi lapang yang sebenarnya.

Lembaga YDSF sendiri sudah menjadi yayasan yang dirasa cukup mampu mengelola zakat secara mandiri. Hal ini dibuktikan dengan adanya program – program yang bersifat sosial kemasyarakatan antara lain program kemanusiaan. Menurut Arief Mufraini bahwa lembaga sendiri tidak perlu khawatir dalam membuat maupun merancang sebuah inovasi pendistribusian yang selama ini masih dalam fase pemberdayaan dana zakat yang sudah terkumpul.

Kemudian berkaitan dengan tantangan maupun kendala yang pernah dihadapi oleh pihak YDSF adalah kurangnya tenaga kerja dan relawan untuk membantu dalam hal penyaluran dan pengelolaan baik itu dana zakat, infaq, maupun shadaqah, selain itu dana yang dikeluarkan oleh lembaga YDSF sangat terbatas sehingga bisa mempersulit dalam menyalurkan bantuan maupun dana untuk korban bencana alam.

Berdasarkan kendala yang sudah dijelaskan bahwa peran relawan dan hubungan antar pihak lembaga sangat penting. Mengingat mereka adalah pusat penyalur dan pengelola zakat, infaq, dan shadaqah untuk korban bencana alam. Peranan zakat sendiri sangat penting untuk mengacu pada realisasi keseimbangan sosial yang keseimbangan tersebut tidak bisa dibedakan dengan kelompok manusia yang berlandaskan kesamaan.

Keseimbangan sendiri tersebut telah menempati posisi utama dalam kehidupan masyarakat dan kesamaan rizki dan tidak ada hak bagi seseorang dalam harta Allah, kecuali ia memberikannya kepada orang lain. Kemudian selanjutnya terkait solusi yang diberikan oleh YDSF bagi korban bencana alam yang sedang kesulitan untuk menerima bantuan maupun dana. Adapun solusi yang diberikan adalah lembaga YDSF sendiri berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan

⁵Arief Mufraini, *Akuntansi Manajemen Zakat Mengomunikasikan Kesadaran dan Membangun Jaringan* (Kencana, Jakarta: 2006)Hlm 141

solusi agar pihak lembaga dapat mengetahui apa yang dibutuhkan oleh para korban bencana alam.

Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan maupun pembahasan di atas maka peneliti memaparkan kesimpulan terkait hasil penelitian dan juga memberikan saran untuk pihak YDSF dalam menangani maupun mengelola dana zakat, infaq, dan shadaqah untuk korban bencana alam.

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dipaparkan sesuai paparan di atas yaitu sebagai berikut:

Berkaitan dengan alasan bahwa alasan lembaga Zakat, Infaq, Shadaqah seperti Yayasan Dana Sosial Al Falah membuka program kemanusiaan sekaligus mendistribusikan dana untuk korban bencana alam adalah lembaga YDSF merupakan salah satu lembaga amil zakat yang ingin selalu tanggap dalam menangani para korban yang sedang tertimpa musibah bencana alam, selain itu rasa tolong menolong kepada sesama yang sedang membutuhkan harus ditegakkan guna menjalin ukhuwah islamiyah.

Kemudian terkait pengelolaan dana untuk korban bencana alam di Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Malang bahwa pengelolaan yang dilakukan adalah dengan cara menghimpun dana yang sudah masuk kemudian dana tersebut disetorkan langsung kepada bagian keuangan YDSF. Kemudian cara penyaluran bahwa cara penyaluran yang dilakukan dengan cara survei lokasi terlebih dahulu kemudian terjun langsung ke lokasi lapangan guna memberikan bantuan logistik seperti halnya makanan, pakaian, obat – obatan dan masih banyak lagi.

Kemudian terkait saran bahwa saran yang harus diberikan untuk masyarakat maupun lembaga dalam menangani para korban bencana alam yaitu antara lain:

Sebagai pihak Yayasan Dana Sosial Al Falah seharusnya mampu dalam menjaga hubungan maupun komunikasi dengan baik kepada masyarakat yang sedang kesusahan maupun kesulitan untuk menerima dana maupun bantuan, agar jika sewaktu – waktu mendapatkan kabar atau informasi baik itu musibah bencana alam yang melanda di daerah manapun baik di Jawa maupun luar Jawa atau kejadian – kejadian yang lain seperti kekeringan dan lain sebagainya maka pihak YDSF sendiri semaksimal mungkin mampu bertindak lebih cepat dalam menangani masyarakat yang sedang kesusahan.

Selain kepada masyarakat, pihak YDSF sendiri seharusnya mampu dan sekaligus mempunyai hubungan maupun komunikasi dengan lembaga – lembaga sosial yang lain yang mempunyai hubungan dengan lembaga YDSF.

Selanjutnya berkaitan dengan manajemen pengelolaan baik itu dana Zakat, Infaq, maupun Shadaqah untuk korban bencana alam bahwa seharusnya lembaga YDSF sendiri mampu bekerja sama dengan baik antar pengurus maupun anggota yang lain dalam hal pengelolaan dana baik itu zakat, infaq, maupun shadaqah. Dengan demikian jika sewaktu waktu terjadi bencana alam di daerah manapun baik itu di Jawa maupun luar Jawa, maka para tenaga kerja dari pengurus YDSF tersebut segera tanggap dan cepat dalam menanganinya sehingga tidak ada lagi kendala dalam proses penyaluran dana untuk korban bencana alam.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Zuhayly, Wahbah. *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*. PT Remaja Rosdakarya:Bandung, 2005

Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Sosial Dan Ekonomi*. PT Fajar Interpratama Mandiri: Jakarta, 2013.

Fakhrudin. *Fiqih & Manajemen Zakat di Indonesia*. UIN MALANG PRESS: Malang, 2008.

Hafidhuddin, Didin. *Panduan Praktis Tentang Zakat Infak Sedekah*. Gema Insani: Jakarta, 1998.

- Ikbar, Yanuar. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif*. PT Refika Aditama: Bandung, 2012.
- Inayah, Gazi. *Teori Komprehensif Tentang Zakat Dan Pajak*. PT Tiara Wacana Yogya: Yogyakarta, 2003
- Kasiram, Muhammad *Metodologi Penelitian Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*. UIN MALIKI PRESS: Malang, 2010.
- Khasanah, Umrotul. *Manajemen Zakat Modern Instrumen Pemberdayaan Umat*. UIN-Maliki Press, 2010
- Mufraini, Arief. *Akuntansi Manajemen Zakat Mengomunikasikan Kesadaran dan Membangun Jaringan*. Kencana: Jakarta, 2006
- Muhammad, Sahri. *Mekanisme Zakat Dan Permodalan Masyarakat Miskin Pengantar Untuk Rekonstruksi Kebijakan Pertumbuhan Ekonomi*. Bahtera PRESS: Malang, 2006.
- Nawawi, Ismail. *Zakat Dalam Perspektif Fiqih, Sosial & Ekonomi*. PMN: Surabaya. 2010
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. Kencana: Jakarta, 2011
- Qardawi, Yusuf. *Hukum Zakat Studi Komparatif Mengenai Status dan Filsafat Zakat Berdasarkan Qur'an dan Hadis*. PT Pustaka Litera Antar Nusa: Bogor, 1973
- Shalih Al-Utsaimin, Syaikh Muhammad Ibn. *Fiqih Zakat Kontemporer*. Al Qowam: Solo, 2011
- Subianto, Ahmad. *Shadaqah, Infak, Dan Zakat Sebagai Instrumen Untuk Membangun Indonesia Yang Bersih, Sehat, dan Benar*. Yayasan Bermula Dari Kanan, 2004.